

Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan tentang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Purwono Sidik Permono¹, Ranu Baskora Aji Putra², Gustiana M. Anggita³, Efa Nugroho⁴

1 Universitas Negeri Semarang, purwonosidik@mail.unnes.ac.id

2 Universitas Negeri Semarang, ranu_baskora@mail.unnes.ac.id

3 Universitas Negeri Semarang, mega.anggita@mail.unnes.ac.id

4 Universitas Negeri Semarang, efa.nugroho@mail.unnes.ac.id

Article Info

History Articles

Received : 20 November 2021

Accepted : 25 November 2021

Published : 03 November 2021

Kata Kunci

Persepsi; Mahasiswa;
Kampus Merdeka

Keywords

Perception; Student;
Independent Campus

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa FIK UNNES terkait program MBKM dimana hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIK UNNES angkatan 2018 sejumlah 853 mahasiswa dan angkatan 2019 sejumlah 850 mahasiswa. Jadi total populasinya adalah 1703 mahasiswa. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan jumlah sample adalah 240 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel mahasiswa menggunakan metode *simple random sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuisioner dengan media *google form*. Adapun poin pertanyaannya sesuai dengan variabel penelitian, yakni pertanyaan terkait pengetahuan, sikap, dan persepsi mahasiswa FIK terkait program MBKM. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0. Setelah diperoleh nilai analisis data deskriptif statistik, data tersebut dikategorikan menggunakan rumus kategorisasi. Persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang angkatan 2018 dan 2019 pada aspek menerima memperoleh persentase sebesar 43,8%, pada aspek mengerti memperoleh persentase sebesar 44,6% dan pada aspek menilai memperoleh persentase sebesar 44,6%. Simpulan hasil program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka tergolong dalam kategori sedang.

Abstract

This study aims to determine the perceptions of FIK UNNES students regarding the MBKM program where it can affect the level of student participation. This type of research is descriptive research using a quantitative method approach. The population in this study was the 2018 FIK UNNES students with a total of 853 students and the 2019 batch of 850 students. So the total population is 1703 students. Calculation of the sample using the Slovin formula so that the number of samples obtained is 240 students. The student sampling technique used the simple random sampling method. The research instrument was made using a google form. The question points are in accordance with the research variables, namely questions related to the knowledge, attitudes, and perceptions of FIK students related to the MBKM program. The data analysis technique in this study used the SPSS version 20.0 program. After obtaining the value of statistical descriptive data analysis, the data was categorized using the categorization formula. The perception of students of the Faculty of Sports Science, Semarang State University class 2018 and 2019 in the receiving aspect obtained a percentage of 43.8%, in the understanding aspect it obtained a percentage of 44.6% and in the assessing aspect it obtained a percentage of 44.6%. In conclusion, the results of the Merdeka Learning-Independence Campus program belong to the medium category.

PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Persepsi mahasiswa tentang Program MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Persepsi merupakan petunjuk inderawi dan pengalaman masa lalu yang relevan terorganisasi dalam memberikan gambaran yang terstruktur pada situasi tertentu (Sobur, 2013).

Menurut (Alo, 2003) persepsi adalah proses seseorang menginterpretasikan dan mengorganisasi transaksi untuk menghasilkan pengalaman yang berarti tentang dunia. Persepsi mahasiswa tentang program MBKM terkait dengan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan industri dan membantu mahasiswa untuk mengembangkan diri agar tidak terkait dengan program studi yang ditempuh saja tetapi juga dengan pengetahuan lainnya, menambah pengetahuan dan pengalaman kerja di lapangan, sebagai bekal untuk persiapan dunia kerja, memberikan peluang untuk membentuk mahasiswa generasi bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia luar. Persepsi (Walgito, 2010),(Fujitari & Shaleh, 2018) menurut mempunyai ciri ciri sebagai berikut: 1). Pengorganisasian beragam pengalaman, 2). Merupakan proses menghubungkan pengalaman lama dengan yang baru, 3). Proses memilih informasi, 4). Proses rasionalisasi dan teorisasi, 5). Proses penafsiran secara verbal dan non-verbal, 6). Proses interaksi dan komunikasi berbagai pengalaman eksternal dan internal, 7). Proses penyimpulan keputusan sebagai wujud persepsi individu.

Secara konkret, Wujud macam dilihat dari munculnya stimulus (Walgito, 2010), persepsi terbagi menjadi dua yaitu, Persepsi akibat dorongan dari luar dan Persepsi akibat dorongan internal individu. Sedangkan menurut (Surya, 2014) perhatian adalah pemusatan pikiran dan aktivitas mental terhadap suatu rangsang tertentu. Beberapa langkah nyata telah UNNES lakukan guna mendukung implementasi Program Kampus Merdeka diantaranya memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan magang (internship) di berbagai BUMN, institusi, maupun instansi pemerintah. Selain itu, UNNES juga mendukung mahasiswa untuk melakukan proyek di daerah pedesaan, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian hingga wirausaha, minat merupakan kegemaran dan kesenangan (Anggraini et al., 2020). Urgensi Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa FIK UNNES terkait program MBKM dimana hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa dalam program tersebut, sehingga diperlukan untuk penyusunan kebijakan implementasi MBKM di lingkungan FIK UNNES.

METODE

Bagian metode penelitian ditulis dengan panjang 15-20% dari panjang artikel dan berisi: desain penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data dan sumber data. Serta metode analisis data. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Tim melakukan penelitian dengan cara membuat angket atau kuisioner yang dibuat pada google form dan menyebarkannya kepada responden yaitu mahasiswa FIK UNNES angkatan 2018 dan 2019 melalui whatsapp dan email.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIK UNNES angkatan 2018 sejumlah 853 mahasiswa dan angkatan 2019 sejumlah 850 mahasiswa. Jadi total populasinya adalah 1703 mahasiswa. Perhitungan sample menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan jumlah sample adalah 240 mahasiswa. Teknik pengambilan sample mahasiswa menggunakan metode simple random sampling.

Instumen penelitian dibuat menggunakan google form. Adapun poin pertanyaannya sesuai dengan variabel penelitian, yakni pertanyaan terkait pengetahuan, sikap, dan persepsi mahasiswa FIK terkait program MBKM. Dalam uji validitas kuisioner digunakan program Microsoft Office Excel 2010 dan SPSS versi 20.0 sebagai alat bantu dalam penelitian. Pengambilan keputusan valid atau tidak valid dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Kriteria yang digunakan dalam menentukan validasi berdasarkan r tabel dengan signifikan 5%. Pengujian reliabel menggunakan SPSS versi 20.0. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang mempunyai koefisien minimal 0,70.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0. Setelah diperoleh nilai analisis data deskriptif statistik, data tersebut dikategorikan menggunakan rumus kategorisasi. Adapun tabel kategori persentase pencapaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Persentase Pencapaian

Persentase (%)	Kategori
0 – 19,99	Sangat Tidak Baik
20 – 39,99	Tidak Baik
40 – 59,99	Cukup
60 – 79,99	Baik
80 - 100	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat *validity* dan kesahihan alat ukur yang digunakan, dimana dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment*. Uji validitas dilakukan berbantuan program IBM SPSS Statistics 22, dimana uji hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Butir pertanyaan tidak valid

H_1 : Butir pertanyaan valid

Daerah penolakan yaitu H_0 ditolak apabila $Sig. < 0.05$. Adapun hasil uji validitas dari masing-masing instrumen penelitian seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Soal	Sig.	alpha	Keterangan		
Persepsi	Menerima atau Menyerap	1	0,000	0,05	Valid		
		2	0,000		Valid		
		3	0,000		Valid		
		4	0,000		Valid		
		5	0,000		Valid		
		6	0,000		Valid		
		7	0,000		Valid		
		8	0,000		Valid		
		9	0,000		Valid		
	Mengerti atau Memahami	10	0,000	0,05	Valid		
		11	0,000		Valid		
		12	0,000		Valid		
		13	0,000		Valid		
		14	0,000		Valid		
		15	0,000		Valid		
		16	0,000		Valid		
		Menilai	17		0,000	0,05	Valid
			18		0,000		Valid
	19		0,000	Valid			
	20		0,000	Valid			
	21		0,013	Valid			
	22		0,000	Valid			
	23		0,000	Valid			
	24	0,000	Valid				
	25	0,000	Valid				
	26	0,000	Valid				
	27	0,000	Valid				

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai Sig. yang dihasilkan kurang dari 0.05 untuk keseluruhan butir pertanyaan pada setiap indikator persepsi yang diukur, sehingga dapat ditarik simpulan bahwa butir pertanyaan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa pertanyaan-pertanyaan pada angket ajeg (tetap) walaupun diberikan pada waktu yang berbeda kepada responden yang sama. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan berbantuan program IBM SPSS Statistics 22, dimana suatu pernyataan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Adapun hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

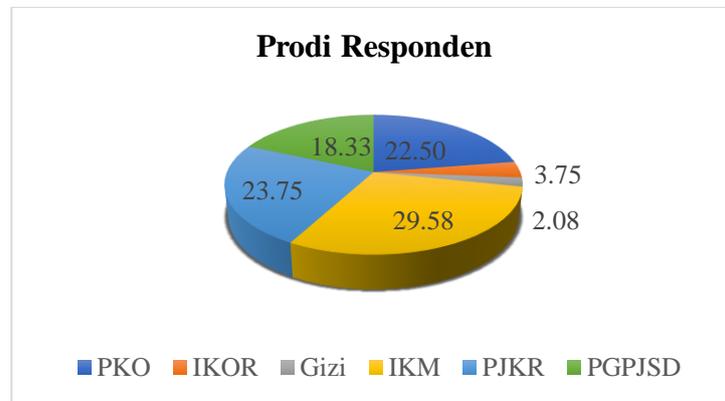
Tabel 3. Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha	Keterangan
Menerima atau menyerap	0,817	Reliabel
Mengerti atau memahami	0,667	Reliabel
Menilai	0,743	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan pada keseluruhan indikator persepsi yang diukur menunjukkan hasil lebih dari 0.6, sehingga dapat ditarik simpulan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada angket reliabel.

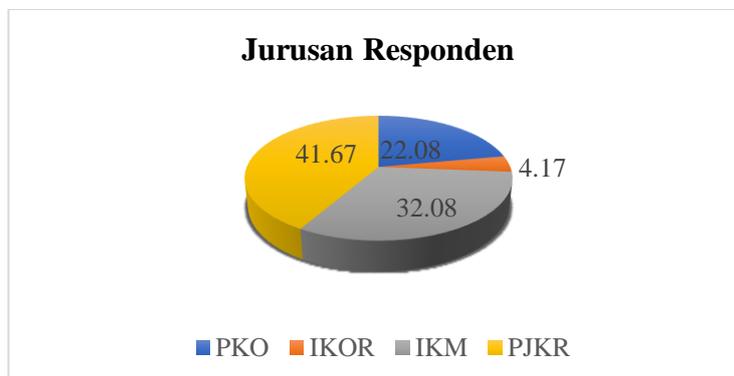
Sebaran Data Responden

Data penelitian didapatkan dari 240 responden yang bersedia mengisi kuesioner sebagai metode pengambilan data. Adapun sebaran responden berdasarkan jurusan, prodi, tahun ajaran, dan semester dipaparkan pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Sebaran Responden Berdasarkan Prodi

Berdasar pada hasil, responden terbanyak berasal dari prodi IKM sebanyak 29,58% dari total populasi, diikuti oleh prodi PKO sebanyak 22,50%, prodi PJKR sebanyak 23,75%, PGPJSD sebanyak 18,33%, IKOR sebanyak 3,75% serta yang paling sedikit berasal dari prodi Gizi sebanyak 2,08%. Paparan responden berdasarkan pada jurusan digambarkan pada grafik berikut.



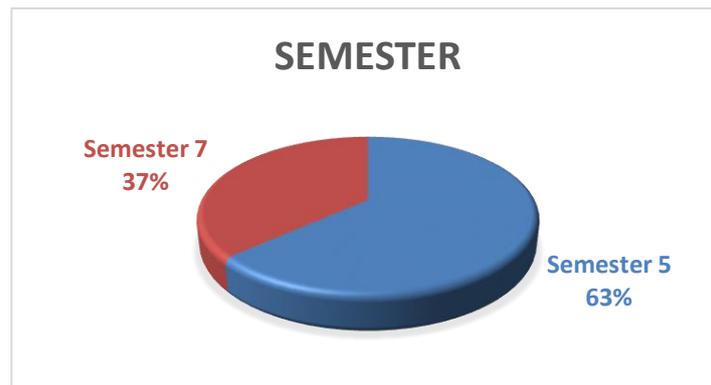
Gambar 2. Diagram Sebaran Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasar pada hasil, responden terbanyak berasal dari jurusan PJKR sebanyak 41,67% dari total populasi, diikuti oleh jurusan IKM sebanyak 32,08%, jurusan PKO sebanyak 22,08%, dan IKOR sebanyak 4,17% Paparan responden berdasarkan pada tahun ajaran digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 3. Diagram Sebaran Responden Berdasarkan Tahun Ajaran

Berdasar pada hasil, responden dari tahun ajaran 2018 sebanyak 37%, dan tahun ajaran 2019 sebanyak 63%. Paparan responden berdasarkan pada semester digambarkan pada grafik berikut.

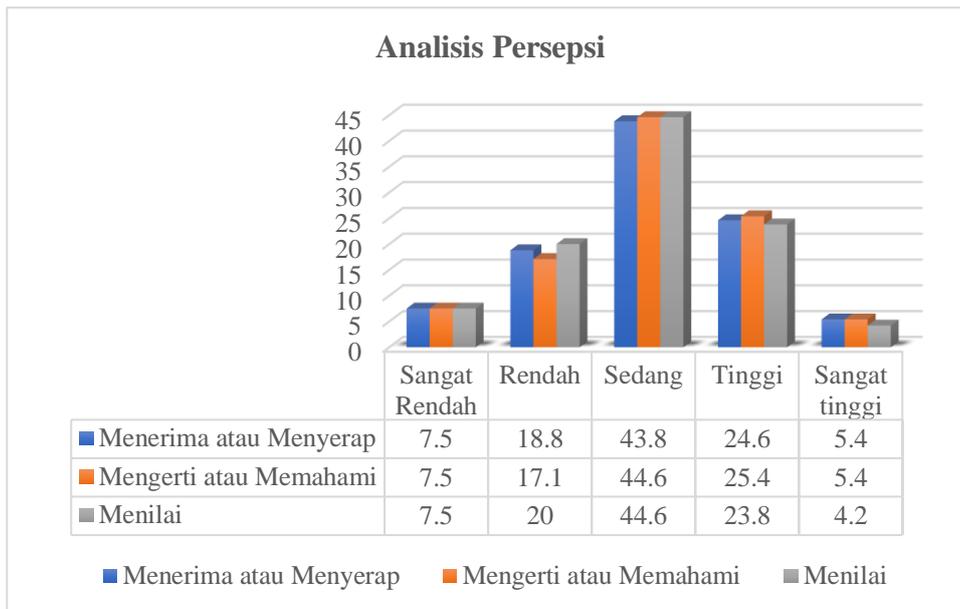


Gambar 4. Diagram Sebaran Responden Berdasarkan Semester

Berdasar pada hasil, responden terbanyak menempuh semester 5 sebanyak 63% dari total populasi, dan semester 7 sebanyak 37%.

Analisis Deskriptif Persepsi

Persepsi dalam penelitian ini terbagi dalam 3 indikator, meliputi indikator menerima atau menyerap, mengerti atau mamahami, dan indikator menilai. Adapun pengkategorian masing-masing indikator dilakukan dengan mengategorikan kelas yang terbagi dalam tingkatan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Gambaran hasil masing-masing indikator persepsi secara keseluruhan adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Grafik Analisis Persepsi

Adapun gambaran hasil secara keseluruhan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4. Deskriptif Persepsi

		Indikator Menerima/Menyerap	Indikator Mengerti/Memahami	Indikator Menilai
N	Valid	240	240	240
	Missing	0	0	0
Rerata		26.24	20.34	31.88
Modus		27	21	33
Std. Deviation		4.542	3.143	4.749
Skor Terendah		13	11	16
Skor Tertinggi		36	28	44

Analisis Deskriptif Indikator Menerima atau Menyerap

Berdasarkan pada tabel Deskriptif Persepsi menunjukkan bahwa total responden sebanyak 240 dengan rerata skor 26,24 dengan skor yang paling banyak diperoleh untuk indikator menerima atau menyerap sebesar 27. Skor terendah yang diperoleh sebesar 13, sedangkan skor tertinggi sebesar 36.

Klasifikasi persepsi responden terhadap indikator menerima atau menyerap menunjukkan bahwa 18 responden (7,5%) memiliki persepsi sangat rendah, 45 responden (18,8%) memiliki persepsi yang rendah, 105 responden (43,8%) memiliki persepsi sedang, 59 responden (24,6%) memiliki persepsi yang tinggi, dan 13 atau 5,4% responden memiliki persepsi yang sangat tinggi. Secara umum, persepsi responden terkait program merdeka belajar kampus merdeka dari indikator menerima atau menyerap berada di tingkatan sedang.

Analisis Deskriptif Indikator Mengerti atau Memahami

Berdasarkan pada tabel Deskriptif Persepsi menunjukkan bahwa rerata skor 20,34 dengan skor yang paling banyak diperoleh untuk indikator mengerti atau memahami sebesar 21. Skor terendah yang diperoleh sebesar 11, sedangkan skor tertinggi sebesar 28.

Klasifikasi persepsi responden terhadap indikator mengerti atau memahami menunjukkan bahwa 18 responden (7,5%) memiliki persepsi sangat rendah, 41 responden (17,1%) memiliki persepsi yang rendah, 107 responden (44,6%) memiliki persepsi sedang, 61 responden (25,4%) memiliki persepsi

yang tinggi, dan 13 atau 5,4% responden memiliki persepsi yang sangat tinggi. Secara umum, persepsi responden terkait program merdeka belajar kampus merdeka dari indikator mengerti atau memahami berada di tingkatan sedang.

Analisis Deskriptif Indikator Menilai

Berdasarkan pada tabel Deskriptif Persepsi menunjukkan bahwa rerata skor 31,88 dengan skor yang paling banyak diperoleh untuk indikator menilai sebesar 33. Skor terendah yang diperoleh sebesar 16, sedangkan skor tertinggi sebesar 44.

Klasifikasi persepsi responden terhadap indikator menilai menunjukkan bahwa 18 responden (7,5%) memiliki persepsi sangat rendah, 48 responden (20%) memiliki persepsi yang rendah, 107 responden (44,6%) memiliki persepsi sedang, 57 responden (23,8%) memiliki persepsi yang tinggi, dan 10 atau 4,2% responden memiliki persepsi yang sangat tinggi. Secara umum, persepsi responden terkait program merdeka belajar kampus merdeka dari indikator menilai berada di tingkatan sedang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta sesuai tujuan penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang angkatan 2018 dan 2019 terhadap program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka tergolong dalam kategori sedang. Hal ini dinyatakan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan pada aspek menerima memperoleh persentase sebesar 43,8%, pada aspek mengerti memperoleh persentase sebesar 44,6% dan pada aspek menilai memperoleh persentase sebesar 44,6%.

Rekomendasi dalam penelitian ini diperlukan untuk penyusunan kebijakan implementasi MBKM di lingkungan FIK UNNES.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada gugus MBKM melaksanakan penelitian ini, terima kasih atas dukungannya sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sobur, *Psikologi Umum (Dalam Lintas Sejarah)*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
Azwar, Saifudin (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
B. Walgito, "Pengantar Psikologi Sosial," *Andi Offset*, 2010.
Darmadi, Hamid (2011). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
E. R. Fujitari and A. R. Shaleh, "Uji Validitas Konstruk Alat Ukur Persepsi Hubungan Orangtua-Anak Terhadap Perilaku Seksual Pada Mahasiswa," *J. Pengukuran Psikol. dan Pendidik. Indones.*, 2018.
Hasan, Iqbal (2006). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
I. A. Anggraini, W. D. Utami, and S. B. Rahma, "Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Dasar*, 2020.
Kemendikbud.go.id (2020). Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. www.kemdikbud.go.id
L. Alo, "Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya," (*Yogyakarta:Pustaka Pelajar*, 2003.

- Lubis, Mawardi (2009). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 2
- Riduwan (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Robbins, Stephen P (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Index. .
- Siregar, Nurhayati dkk (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal of Islamic Education*. Hlm. 150- 156
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Sutopo (ed.); 9th ed.).